

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Pada kegiatan pelaksanaan kerja profesi yang merupakan salah satu program atau kegiatan yang dijadikan mata kuliah di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) pada dasarnya dilaksanakan untuk menuntaskan mata kuliah kerja profesi yang salah satu prasyarat kelulusan dan memberikan gambaran mengenai lingkungan pekerjaan terutama mengembangkan potensi praktikan di perusahaan PT Jaya Beton Indonesia.

Melalui kegiatan kerja profesi pada perusahaan, praktikan ditempatkan pada Departemen Personalia, Umum, dan Keuangan bagian divisi keuangan yang sesuai dengan jurusan praktikan yaitu manajemen keuangan. Praktikan melaksanakan kerja profesi sekitar 3 (tiga) bulan atau 408 (empat ratus delapan) jam. Praktikan mendapatkan beberapa pembelajaran baru yang didapatkan dari perusahaan seperti memegang tanggung jawab yang diberikan oleh pembimbing kerja dan praktikan mampu memegang tanggung jawab tersebut sangat baik walaupun memiliki kendala tetapi tidak mempengaruhi kinerja praktikan.

Ilmu yang dipelajari praktikan selama di Universitas dapat diaplikasikan dalam melaksanakan kegiatan kerja profesi, serta ilmu yang telah didapatkan pada saat menjalankan kegiatan kerja profesi dan meningkatkan pengetahuan akan ilmu tersebut. Ilmu yang dirasakan sangat relevan dengan kegiatan kerja profesi pada perusahaan.

Dampak yang diterima praktikan sangatlah positif seperti bagaimana praktikan dapat menyesuaikan diri dengan kendala yang diberikan selama kerja profesi ini dilakukan. Seperti yang sudah dijelaskan pada poin kendala dan cara mengatasi kendala tersebut praktikan mampu mengatasi hal tersebut dikarenakan praktikan mampu menguasai mengatasi permasalahan tersebut.

Kerja profesi merupakan hal yang sangat penting bagi mahasiswa karena guna untuk mempersiapkan dirinya di masa yang akan datang terutama pada saat ke jenjang berikutnya yaitu dunia kerja. Pada pelaksanaan kegiatan kerja profesi, praktikan mendapatkan banyak pembelajaran yang dapat diambil, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengasah sikap tanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan oleh pembimbing kerja. Hal tersebut wajib dilakukan pada saat menjalani pekerjaan yang diberikan oleh pembimbing kerja dengan menyelesaikan tugas tersebut sesuai pada waktu yang telah ditentukan.
2. Praktikan mendapatkan kemampuan baru di saat melaksanakan kerja profesi yang dimana praktikan bisa mengembangkan kemampuannya dan bisa menyelesaikan pekerjaan secara lebih cepat
3. Praktikan mendapatkan relasi yang meluas ketika di tempat kegiatan kerja profesi yang membuat praktikan memperoleh benefit dalam membangun relasi di dunia kerja dan kehidupan sehari-hari, sejumlah keinginan bisa tercapai dalam melaksanakan pekerjaan, serta membuat hubungan baik dengan para karyawan.

4.2 Saran

Pada pelaksanaan kerja profesi di perusahaan PT Jaya Beton Indonesia, Praktikan mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman dalam bekerja. Di dalam laporan ini, praktikan akan menyampaikan beberapa saran:

4.2.1 Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa mampu mempersiapkan diri dengan baik. Dalam hal *softskill* dan *hardskill*. Dengan mempersiapkan diri dengan baik mampu melaksanakan pekerjaan dan mempermudah dalam hal pekerjaan
- b. Mahasiswa sebaiknya banyak mencari informasi mengenai perusahaan yang akan di tuju dan sesuai dengan jurusan yaitu manajemen.
- c. Mahasiswa mampu beradaptasi dan berinteraksi dengan para karyawan. Hal ini sangat berdampak dalam pekerjaan untuk mempermudah dan memperlancar pekerjaan sehingga mahasiswa mampu memiliki tanggung jawab besar yang diberikan.
- d. Memahami materi perkuliahan agar dapat dikembangkan pada pelaksanaan kerja profesi. Hal ini sangat berguna dalam dunia pekerjaan walaupun secara teori mahasiswa mampu mempraktekan langsung didalam dunia pekerjaan.

- e. Beradaptasi dalam lingkungan kerja untuk kelancaran kerja profesi. Dikarenakan lingkungan mahasiswa mampu beradaptasi mempengaruhi diri sendiri untuk meyakinkan diri sendiri mampu menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan lancar.
- f. Mendengarkan dan mengikuti dengan baik dari arahan pembimbing kerja yang telah diberikan dari segi materi maupun praktek. Dikarenakan dalam dunia pekerjaan dalam melakukan kesalahan sekecil apapun akan berdampak bagi perusahaan dan menghindari konflik jika terjadinya kesalahan.
- g. Menjaga komunikasi yang baik antar rekan kerja atau para karyawan sehingga meminimalkan konflik dan *miss communication*. Hal ini diperlukan agar mahasiswa dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan dikarenakan membutuhkan orang yang lebih ahli di bidangnya.

4.2.2 Bagi Universitas

- a. Memberikan pembekalan dan kejelasan terkait kegiatan Kerja Profesi kepada mahasiswa dari jauh hari sehingga agar mahasiswa dapat mempersiapkan waktu untuk melaksanakan Kerja Profesi
- b. Memberikan *timeline* yang jelas dan jauh hari agar mahasiswa mampu menentukan target dalam melaksanakan kerja profesi
- c. Memberikan pembekalan terkait kebutuhan-kebutuhan yang dapat dipenuhi sebelum kegiatan kerja profesi dimulai.
- d. Mempunyai kerja sama dengan instansi/perusahaan dan relasi yang luas. Hal ini untuk mempermudah mahasiswa untuk mencari perusahaan yang tepat.

4.2.3 Bagi Perusahaan

- a. Lebih memperhatikan dokumen yang ada agar bisa mempermudah dalam pencarian dokumen.
- b. Menerapkan batasan pekerjaan hal ini untuk mengurangi kesalahan. Dikarenakan praktikan melakukan kesalahan dalam menjalankan kegiatan kerja profesi
- c. Memberikan tugas dengan kualitas baik terhadap kebutuhan mahasiswa hal ini membuat praktikan mampu mengaplikasikan pekerjaan dengan baik dan tidak melakukan kesalahan.
- d. Jaringan internet yang beberapa kali sempat terputus menghambat proses menginput data dan seluruh yang berkaitan dengan Sistem Manajemen Proyek (SIMPRO). Lambatnya koneksi internet membuat terhambat bagi karyawan, sehingga karyawan pada satu ruangan termasuk praktikan juga membutuhkan waktu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan